

## ABSTRAK

**Sophia Aryani.** *Upaya Membangun Keluarga Sakinah di Kalangan Survivor Carcinoma Mammae di Kota Banjarmasin.* Skripsi, Pembimbing: (1) Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., MHI. dan (2) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., MA. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Upaya, Keluarga Sakinah, *carcinoma mammae*

Penelitian ini didasarkan pada fenomena keluarga *survivor carcinoma mammae* yang menarik untuk dibahas. Dalam kompleksitas masyarakat modern, dimana banyak rumah tangga mengalami konflik, para *survivor carcinoma mammae* berhasil membangun keluarga sakinah. Fenomena inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, karena sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal terhadap penyandang *carcinoma mammae* tersebut. Hasil dari observasi awal bahwa *carcinoma mammae* merupakan penyakit yang dimana setiap orang yang terkena kanker akan berpengaruh juga kepada seluruh keluarga baik berupa emosional, psikologis, finansial, maupun fisik. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kehidupan keluarga yang salah satu pasangannya *survivor carcinoma mammae* di kota Banjarmasin, serta untuk mengetahui bagaimana upaya kalangan keluarga *survivor cancer* dalam membentuk keluarga sakinah.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dimana melakukan penelitian secara langsung dengan informan, peristiwa, fenomena, atau kejadian yang ada di lapangan secara langsung di tempat penelitian tersebut dilakukan. Penulis melakukan penelitian terhadap Upaya Membangun Keluarga Sakinah Di Kalangan *Survivor Carcinoma Mammae* Di Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Gambaran kehidupan 10 informan (lima pasangan) keluarga yang memiliki salah satu pasangannya sebagai penyandang *carcinoma mammae* keluarganya tetap terjalin harmonis (sakinah) dikarenakan pasangan tersebut tidak mempermasalahkan adanya penyakit yang disandang salah satu pasangan tersebut. Upaya kalangan keluarga *survivor carcinoma mammae* dalam membentuk keluarga sakinah, ternyata mereka saling ridho (saling menerima dengan ikhlas) bahwa penyakit yang di derita pasangannya tidak menjadikan sebagai kekurangan dalam rumah tangganya. Walaupun pasangannya sudah tidak sehat dahulu, namun hal tersebut tidak menghambat dalam menjalani kehidupan. Karena tujuan pada awalnya mereka menikah bukan hanya urusan biologis saja tetapi untuk beribadah mencari keridhaan Allah Swt.